

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Karya Bhakti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang CV. Karya Bhakti kurang baik karena dari segi rasio, perputaran piutang pada perusahaan CV. Karya Bhakti selalu mengalami penurunan dalam setiap tahun yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dari tahun 2010 sd. 2014 mengalami penurunan sebesar 63,29 %, sedangkan dari segi nominal penjualan dan piutang perusahaan selalu mengalami peningkatan .
2. Profitabilitas CV. Karya Bhakti kurang baik karena dari segi rasio, profitabilitas pada perusahaan CV. Karya Bhakti selalu mengalami penurunan dalam setiap tahun yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dari tahun 2010 sd. 2014 mengalami penurunan sebesar 40,4 %, sedangkan dari segi nominal laba bersih yang diterima perusahaan selalu mengalami peningkatan.
3. Dalam penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Karya Bhakti mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan/korelasi yang kuat. Pada skala

perusahaan dan produk yang berbeda hipotesis yang didapatkan juga akan berbeda pula.

Dari uraian pembahasan di atas, maka terbukti bahwa perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas CV. Karya Bhakti. Seperti pada teori sebelumnya kecepatan penerimaan piutang dalam satu periode perputaran piutang. Jika perputaran piutang perusahaan meningkat, maka dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena perputaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya. Ketika likuiditas perusahaan terbentuk, maka kondisi aktiva lancar perusahaan yang disebabkan dari adanya piutang akan memberikan andil yang sangat besar pada seluruh aktivitas perusahaan, dengan terakomodirnya aktivitas perusahaan, pendapatan perusahaan akan meningkat dan laba karena risiko *bad debt* dapat diatasi, sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat, namun dalam skala perusahaan dan produk yang berbeda hipotesis yang didapatkan juga akan berbeda pula.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. CV. Karya Bhakti sebaiknya membuat *aging Schedule* atau daftar umur piutang untuk mempermudah perusahaan mengetahui saldo piutang setiap pelanggan dan komposisi piutang dalam kelompok umur yang berbeda, sehingga perusahaan dapat mengetahui kebiasaan bayar

pelanggan dan menyelidiki atau memastikan bahwa syarat pembayaran kredit yang telah ditetapkan pada masing-masing pelanggan berjalan dengan baik atau tidak. Adanya *aging schedule* atau daftar umur piutang dalam perusahaan ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan perputaran piutang pada perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

2. CV. Karya Bhakti sebaiknya bagian penagihan dalam perusahaan lebih aktif dalam melakukan penagihan piutang kepada pelanggan. Aktifnya bagian penagihan dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang lebih besar.
3. CV. Karya Bhakti sebaiknya memperbaiki manajemen piutang, memperketat kebijakan kredit perusahaan dalam pemberian piutang kepada pelanggannya sehingga dapat mempercepat perputaran piutang, karena kecepatan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas perusahaan.
4. CV. Karya Bhakti sebaiknya menambahkan bagian kredit dalam struktur organisasi perusahaan untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi informasi mengenai pelanggan sebelum memutuskan untuk melakukan persetujuan kredit dengan calon langganan atau menambah *plafond* kredit kepada pelanggan, sehingga resiko kerugian yang diakibatkan oleh adanya piutang yang terlambat bayar dan piutang yang tidak tertagih dapat diminimalisir.

5. CV. Karya Bhakti sebaiknya membuat akun cadangan kerugian piutang untuk mengestimasi besarnya kerugian yang akan ditimbulkan dari tidak tertagihnya piutang pelanggan dan kerugian yang timbul akibat kondisi pasar yang tidak menentu.